

**PENGARUH KEBERADAAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN PENDUDUK DESA LEUWIMEKAR KECAMATAN LEUWILIANG**

Anggi Septiani

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

anggiezaini25@gmail.com

Naskah masuk:15-08-2021, direvisi: 29-08-2021, diterima: 15-09-2021, dipublikasi:18-09-2021

ABSTRAK

Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi, sehingga peran perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penduduk di sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan pendapatan rata-rata penduduk sebelum berdirinya perguruan tinggi dan setelah berdirinya perguruan tinggi di Desa Leuwimekar. Untuk melihat perbedaan pendapatan rata-rata penduduk sebelum berdirinya perguruan tinggi dan setelah berdirinya perguruan tinggi dilakukan uji T, serta melihat faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan rata-rata penduduk melalui studi kasus pelaku UMKM di Desa Leuwimekar menggunakan metode OLS. Hasil uji T menunjukkan perbedaan pendapatan responden sebelum dan sesudah berdiri IUQI sebesar 32,2%, yang berarti secara rata-rata pendapatan responden meningkat sebesar 32,2%. Dan hasil pengolahan data dengan metode OLS menunjukkan bahwa variabel \ln modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan rata-rata responden dengan nilai koefisien 0,032972 pada taraf nyata 5%, begitupun dengan variabel \ln jarak dengan nilai koefisien sebesar -0,161506 pada taraf 5% tidak berpengaruh positif terhadap rata-rata pendapatan responden.

Kata Kunci: Perguruan Tinggi, Pendapatan, OLS, Uji T dua sampel.

ABSTRACT

Universities are often defined as the engine of economic development, so the role of universities is expected to increase the income of the surrounding population. The purpose of this study was to see the difference in the average income of the population before the establishment of the college and after the establishment of universities in Leuwimekar Village. To see the difference in the average income of the population before the establishment of the college and after the establishment of universities then it can be solved by through the T test, as well as to look at the factors that affect the average income of the population through case studies of MSMEs in Leuwimekar Village using OLS. The results of the T test showed a difference in respondents' income before and after the establishment of IUQI by 32.2%, which means that on average the respondent's income increased by 32.2%. And the results of data processing by OLS method showed that the variable \ln modal had no positive effect on the average income of respondents with a coefficient value of 0.032972 at a real level of 5%, as well as variable distance \ln with a coefficient value of -0.161506 at a level of 5% had no positive effect on the average income of respondents.

Keywords: College, Income, OLS, Two Paired T test

PENDAHULUAN

Kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan selalu mempunyai pengaruh yang cukup

berarti terhadap perkembangan sebuah kota, baik secara fisik maupun non fisik. Dampak pada kota secara non fisik adalah berkembangnya perekonomian khususnya harga lahan/perumahan, perkembangan lapangan pekerjaan, sosial (kelompok-kelompok perumahan permanen berganti fungsi menjadi pemondokan sementara), jumlah penduduk kelas menengah dan budaya (selera yang seragam serta penyediaan layanan). Dampak secara fisik adalah perubahan fungsi bangunan dan kawasan terbangun (Allison, 2006).

Dampak fisik dan non fisik tersebut mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi kehidupan penduduk asli dari suatu kota perguruan tinggi. Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Perguruan tinggi merupakan suatu bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi kota tersebut. Ada *multiplier effect* dari perguruan tinggi terhadap kawasan sekitar, disamping peluang bisnis yang menguntungkan juga prestise yang didapatkan jika memiliki pendidikan tinggi yang berkualitas (*prestise*) (Bromley, 2006).

Dengan munculnya aktivitas perdagangan barang dan jasa, banyak pelaku ekonomi yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat merasakan efek atau imbasnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan menjadi salah satu penggerak ekonomi perkotaan dalam rangka pengembangan wilayah. Perguruan tinggi merupakan suatu bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi pelaku usaha setempat.

Pendapatan atau *income* dari masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi (tanah, barang modal, tenaga kerja, dan kepengusahaan) yang dimilikinya kepada sektor produksi. Pola pemikiran faktor-faktor produksi yang ada di masyarakat adalah faktor yang sangat menentukan pola distribusi pendapatan di suatu masyarakat (Syai'in Qodir, 2018).

Dengan bertambahnya suatu kegiatan dalam suatu wilayah, termasuk kegiatan pendidikan maka akan bertambah pula jumlah penduduknya, hal ini akan memberi pengaruh besar pada area sekitar. Perkembangan jumlah penduduk dalam suatu wilayah sering diikuti oleh adanya peningkatan kebutuhan akan ruang. Pertambahan penduduk di suatu wilayah atau perkotaan akan menyebabkan terjadinya perubahan ekonomi yang pesat untuk memenuhi kebutuhan kota tersebut. Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa disadari ataupun tidak oleh para penduduk bahwa peluang usaha semakin meningkat dengan adanya perguruan tinggi. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat dan penduduk dari luar wilayah.

Dengan berdirinya kampus Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) di Desa Leuwimekar akan memberikan perubahan yang signifikan pada wilayah sekitar, keberadaannya juga akan mengubah pola pikir masyarakat terhadap tingkat pendidikan yang lebih baik. Apabila dulu perguruan tinggi dianggap sebagai menara gading yang sangat jauh dari masyarakat, yang tidak tersentuh oleh masyarakat pada umumnya, tetapi sekarang penilaian itu berubah dengan adanya pendekatan dari para civitas akademika, dosen, ataupun mahasiswa dari IUQI sendiri terhadap penduduk sekitar. Salah satu ciri bahwa IUQI diterima dengan baik adalah dilihat dari bentuk kontribusinya terhadap masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada 96 responden atau pelaku UMKM



Desa Leuwimekar. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sedangkan untuk jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data, uji t dua sampel, dan *Ordinary Least Square* (OLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, Persentase Peningkatan Pendapatan Responden setelah IUQI berdiri.

Tabel 1; Pendapatan Responden Setelah berdiri Kampus IUQI

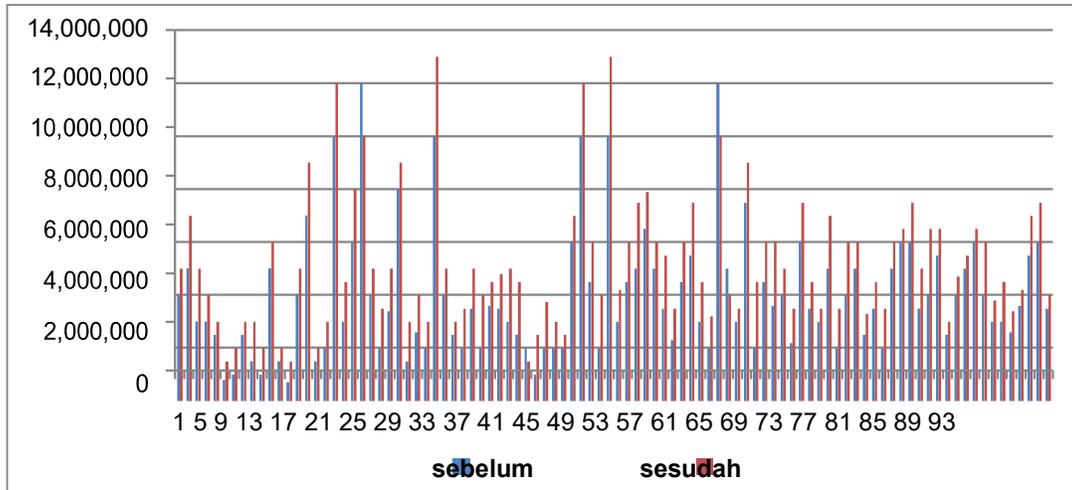
| Pendapatan berdirinya IUQI(Rp) | Setelah Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------------------------|------------------------|----------------|
| <3,000,000 | 9 | 9.4 |
| 3,000,000 - 4,000,000 | 22 | 22.9 |
| 4,000,000 - 5,000,000 | 18 | 18.8 |
| 5000,000 - 6,000,000 | 12 | 12.5 |
| 6,000,000 - 7,000,000 | 15 | 15.6 |
| 7,000,000 - 8,000,000 | 10 | 10.4 |
| 8,000,000 - 9,000,000 | 1 | 1 |
| 9,000,000 - 10,000,000 | 5 | 5.2 |
| >10,000,000 | 4 | 4.2 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa persentase responden yang memiliki interval pendapatan Rp 3,000,000 – Rp 4,000,000 merupakan persentase terbesar dari keseluruhan responden yang ada yaitu sebesar 22,9% dari jumlah responden. Selain itu, persentase responden kedua tertinggi dari keseluruhan responden berada pada interval pendapatan Rp 4,000,000 – 5,000,000 yaitu sebesar 18,8 %. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa keberadaan IUQI dapat meningkatkan pendapatan para responden diatas pendapatan dari garis kemiskinan.

Tabel 2; Persentase Perubahan Pendapatan Responden

| Pendapatan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|------------|----------------|----------------|
| Naik | 92 | 95.8 |
| Turun | 4 | 4.2 |
| Total | 96 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa persentase jumlah responden yang mengalami kenaikan pendapatan yaitu sebesar 95.8%, sedangkan responden yang mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar 4.2%. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan kampus IUQI berpengaruh dalam hal peningkatan pendapatan penduduk desa Leuwimekar.



Pendapatan responden secara umum meningkat setelah berdirinya kampus IUQI, dapat dilihat bahwa pendapatan responden antara sebelum dan sesudah berdirinya kampus IUQI mengalami perbedaan yang secara umum meningkat. Responden yang mengalami peningkatan pendapatan setelah berdirinya IUQI sebesar 95,8% dari total respondenatausebanyak92orangdari96responden. Halinimerupakanindikasi bahwa keberadaan Institut Ummul Quro Al-Islami yang terus berkembang dapat meningkatkan pendapatan responden secara umum dan menjadikan Desa Leuwimekar sebagai pusat perekonomian di Kecamatan Leuwiliang.

Kedua, Pengaruh keberadaan IUQI terhadap pendapatan penduduk dengan Metode Uji t dua sampel

Tabel 3; Uji T Dua Sampel Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah

| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | T | Sig | |
|---|----------------|-----------------|-------|--------|-------|
| Ln pendapatan sebelum - Ln pendapatan sesudah | -0.322 | 0.2132 | 0.021 | -14.81 | 0.000 |

Dari tabel 3 ditemukan perubahan ln pendapatan dari frekuensi sebelum dan sesudah keberadaan IUQI yaitu sebesar 0,322. Hal ini diidentifikasi bahwa perbedaan pendapatan responden sebelum dan sesudah berdiri IUQI sebesar 32,2% yang berarti secara rata-rata pendapatan responden meningkat sebesar 32,2%. Selain itu, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 <math>< \alpha (5\%)</math> yang berarti menunjukkan bahwa uji t signifikan. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat perbedaan rata-rata pendapatan responden pada frekuensi sebelum dan sesudah berdiri kampus IUQI.

Ketiga, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rata-rata UMKM di sekitar kampus IUQI melalui penelitian ini, faktor modal dan jarak ternyata tidak memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan rata-rata dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* setelah melalui Uji Asumsi Klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji homogen.



Tabel 4; Hasil OLS terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan responden

| Variable | Coefficient | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|--------|
| C | 14.92795 | 0.0000 |
| Ln_Modal | 0.032972 | 0.4310 |
| Ln_Jarak | -0.161506 | 0.2529 |
| <i>R Square 2,06%</i> | | |
| <i>R Square Adj -0,04%</i> | | |

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R Square dari persamaan yaitu sebesar 2,06%, yang artinya terdapat 2,06% keragaman pendapatan rata-rata yang masing-masing variabel dijelaskan dalam model diatas, sisanya yaitu dijelaskan oleh variabel lain.

Ketentuan:

Nilai koefisien > 0,05 = Ada pengaruh

Nilai koefisien < 0,05 = Tidak ada pengaruh

Variabel ln modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan rata-rata responden dengan nilai koefisien 0,032972 pada taraf nyata 5%, begitupun dengan variabel ln jarak dengan nilai koefisien sebesar -0,161506 pada taraf 5% tidak berpengaruh positif terhadap rata-rata pendapatan responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ln modal dan ln jarak tidak berpengaruh signifikan terhadap rata-rata pendapatan responden.

SIMPULAN

Hasil uji T menunjukkan perbedaan pendapatan responden sebelum dan sesudah berdiri IUQI sebesar 32,2%, yang berarti secara rata-rata pendapatan responden meningkat sebesar 32,2%. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pendapatan responden sebelum berdiri kampus IUQI dan setelah berdiri kampus IUQI memiliki rata-rata yang berbeda. Perbedaan pendapatan responden secara signifikan berbeda dan didapat bahwa rata-rata pendapatan responden meningkat setelah berdirinya kampus IUQI.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukmin, Jaunatun. 2019. *Dampak Perkembangan Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pedagang*. Bengkulu.
- Nurlenawati, Netti. 2018. *Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Peluang Usaha bagi Masyarakat sekitar Kampus*. Karawang.
- Qodir, Syai'in. 2018. *Dampak Tingkat Pendidikan Formal terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Sandik Kecamatan Batulayar Lombok Barat*. UIN Mataram.

